

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi berprestasi (X) dengan variabel hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi (Y) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan semakin besar hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi yang diperolehnya, begitu pula sebaliknya.

Dalam menganalisis hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar melaksanakan proses administrasi

transaksi. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi.

Besarnya koefisien determinasi 52,58%, ini berarti motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 52,58%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan motivasi berprestasi siswa dapat dipertahankan atau bahkan dapat lebih ditingkatkan lagi agar hasil belajar siswa yang dicapai dapat semakin meningkat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu motivasi berprestasi terhadap siswa dapat ditingkatkan dengan cara:

1. Standar Keunggulan. Siswa yang berprestasi memiliki beberapa standar keunggulan sebagai acuan bagi dirinya sendiri dalam mencapai sebuah hasil belajar yang memuaskan.
2. Kompetensi / Persaingan. Seorang siswa yang senang dengan sebuah kompetensi maka siswa tersebut memiliki daya saing yang baik untuk mengukir prestasi bagi dirinya.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan dengan didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya berfungsi sebagai informator saja, tetapi juga sebagai motivator yaitu memotivasi siswa agar terpacu untuk berprestasi pada setiap mata pelajaran disekolah.
2. Orang tua hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk meningkatkan hasil belajar pada setiap mata pelajaran di sekolah.
3. Kegiatan belajar yang efektif disekolah hendaknya turut memperhatikan peningkatan motivasi siswa, karena banyak permasalahan siswa di sekolah dapat diatasi dengan adanya peningkatan motivasi berprestasi pada diri siswa.
4. Kedisiplinan hendaknya ditanamkan kepada setiap diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, karena dengan kedisiplinan maka siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik.
5. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi ataupun rendah sebaiknya tidak menurunkan semangatnya dalam belajar sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih.

6. Seorang siswa hendaknya memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, kepercayaan diri yang baik akan mendorong seorang siswa untuk dapat mengembangkan potensinya dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.
7. Kepada siswa hendaknya ditekankan supaya meraih hasil belajar yang sebaik-baiknya. Hasil belajar yang baik hanya dapat diperoleh jika pada diri siswa terdapat motivasi berprestasi untuk berhasil dalam belajar.